

Pelatihan “Kiat Tetap Aman dan Sehat Saat Hamil di Masa Pandemi Covid-19”***Training “Tips to Stay Safe and Healthy when Pregnant in the Time of the Covid-19 Pandemic”*****Santi Wahyuni*, Badriah**

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

*Email: bundasantiwahyuni@gmail.com

(Diterima 21-10-2023; Disetujui 06-01-2024)

ABSTRAK

Adanya pembatasan kegiatan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang diberlakukan pada masa pandemi covid-19 berdampak terhadap penurunan kunjungan *antenatal care*. Ibu hamil merasa enggan, takut dan khawatir tertular virus covid-19. Ibu hamil termasuk kelompok yang rentan terinfeksi covid-19. Ibu hamil dapat mengalami kecemasan, dan hal ini berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janinnya. Tenaga kesehatan dapat berperan dengan memberikan edukasi kesehatan dan dukungan sosial untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku, dan menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil. Tujuan kegiatan pengabmas ini adalah membantu ibu hamil dalam beradaptasi terhadap kehamilannya di masa pandemi, dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu hamil. Metode yang digunakan adalah pelatihan “Kiat tetap aman dan sehat saat hamil di masa pandemi covid-19”. Hasil kegiatan pengabmas menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu hamil dalam menjaga kehamilannya di masa pandemi covid-19 dengan melakukan berbagai upaya pencegahan penularan virus covid-19. Manifestasi peningkatan pengetahuan, tampak dari hasil *pre test* dan *post test*, yakni nilai rata-rata *pre test* 70,11 sedangkan rata-rata *post test* 92,85 (meningkat 22,74 poin). Hasil pengabmas ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan mengoptimalkan *Maternal Community* “Bumil Sehat” yang telah dibentuk untuk memberikan dukungan sosial bagi ibu hamil dalam menjalani kehamilan dan menghadapi persalinan di masa pandemi.

Kata kunci: hamil, pandemi covid-19, pelatihan

ABSTRACT

The restrictions on maternal and neonatal health services imposed during the covid-19 pandemic had an impact on decreasing antenatal care visits. Pregnant women feel reluctant, afraid and worried about contracting the Covid-19 virus. Pregnant women are one of the most vulnerable groups to be infected with covid-19. Pregnant women can experience anxiety, and this affects the health of the mother and fetus. Health workers can play a role by providing health education and social support to increase knowledge, attitudes, behavior and reduce anxiety levels of pregnant women. The purpose of this community service activity is to help pregnant women adapt to their pregnancy during a pandemic, by increasing the knowledge and abilities of pregnant women. The method used in the training "Tips to stay safe and healthy during pregnancy during the covid-19 pandemic". The results of community service activities show that there is an increase in the knowledge and ability of pregnant women in maintaining their pregnancy during the covid-19 pandemic by making various efforts to prevent the transmission of the Covid-19 virus. The manifestation of increased knowledge is indicated by the results of the pre-test and post-test, namely the average value of the pre-test is 70.11 while the average post-test is 92.85 (an increase of 22.74 points). The results of this community service are expected to be followed up by optimizing the Maternal Community "Healthy Mothers" which has been formed to provide social support for pregnant women in undergoing pregnancy and facing childbirth during the pandemic.

Keywords: pregnancy, covid-19 pandemic, training

PENDAHULUAN

Dampak pandemi covid-19 memengaruhi akses dan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jumlah ibu hamil yang berkunjung ke fasyankes untuk pemeriksaan kehamilan cenderung menurun (Mar'ah, 2020). Akses pelayanan KB terganggu sehingga

berpotensi meningkatnya angka kelahiran (BKKBN, 2020). Data angka kehamilan tertinggi se-Provinsi Jawa Barat tahun 2020 berada di Bandung dan Cirebon yakni mencapai 2.210 orang (Tita Salsabila, 2020). Selain itu, adanya potensi untuk terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) (UNFPA, 2020). KTD berdampak terhadap peningkatan kasus aborsi, risiko kematian ibu dan anak, anemia ibu hamil, malnutrisi ibu hamil dan janin, kelahiran prematur, BBLR, dan kurang kasih sayang dan pengasuhan (Nurhanisah, 2020).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan untuk terpapar covid-19. Menurut data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), sekitar 13,7% ibu hamil di masa pandemi lebih mudah terinfeksi covid-19, dibandingkan mereka yang tidak hamil (Wijaya, 2020). Jumlah kasus ibu hamil yang terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia pada periode April 2020-April 2021 sebanyak 536 orang dan 3% diantaranya meninggal dunia. Sekitar 72% terpapar saat usia gestasi 37 minggu. dan 51 orang dari 536 ibu hamil, termasuk kategori OTG (POGI, 2021).

Keadaan pandemi covid-19 juga berdampak terhadap kecemasan ibu hamil dalam tingkat yang bervariasi. Beberapa hasil penelitian terkait: 70% ibu hamil mengalami ansietas tingkat sedang (Laela & Wahyuni, 2021); 64% kecemasan ringan-sedang (Yuliani & Aini, 2020); 60,6% kecemasan ringan-sedang (Pane et al., 2021); 76,2% kecemasan ringan (Silawati, 2021). Kecemasan ibu hamil berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janinnya. Penyebab kecemasan ibu hamil di masa pandemi adalah risiko terpapar covid-19 yaitu ketakutan ibu terinfeksi dan menginfeksi covid-19, masa karantina dan langkah-langkah yang diadopsi selama masa pandemi covid-19 dapat memperburuk pemikiran dan emosi ibu (Pane, *et.al*, 2021). Berbagai masalah yang dialami ibu hamilpun dapat melatarbelakangi kecemasan, seperti masalah ekonomi, keluarga, pekerjaan dan kekhawatiran terhadap kehamilan yang sedang dijalani dan persalinan yang akan dihadapi (Yuliani & Aini, 2020).

Peran tenaga kesehatan sebagai edukator dan fasilitator dapat membantu mengatasi masalah tersebut dengan memberikan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan menurunkan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi covid-19. Metode edukasi dengan pendekatan *Family Centered Maternity Care (FCMC) mobile application* berdampak baik terhadap perubahan kecemasan ibu hamil (Jayanti & Mayasari, 2020). Pendidikan kesehatan melalui media sosial *Whatsapp Group (WAG)* juga terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Handayani & Milie, 2020). Pendidikan secara online, termasuk WAG dapat mempermudah komunikasi ibu hamil, tidak dibatasi oleh jarak, waktu dan tempat, serta dinilai relatif lebih efisien dari segi waktu, tempat dan biaya. Selain ibu

hamil mendapatkan informasi tentang kesehatan kehamilannya, mereka dapat berdiskusi, saling berbagi pengalaman, untuk menemukan solusi permasalahan yang dialami.

Kemudahan akses informasi kesehatan dapat menunjang terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam menjalani kehamilan selama masa pandemi covid-19. Beberapa penelitian terkait, 97,7% ibu hamil berpengetahuan rendah dan 88,3% ibu hamil tidak memeriksakan kehamilan secara teratur (Sinambela & Solina, 2021); 72,5% ibu hamil yang berpengetahuan rendah melakukan kunjungan ANC tidak teratur (Porouw, 2021). Ibu hamil berpengetahuan baik berpeluang 7,143 kali untuk melakukan ANC dibandingkan yang berpengetahuan cukup. Ibu hamil yang bersikap positif memiliki peluang 5 kali berperilaku untuk melakukan ANC secara rutin dibandingkan dengan yang bersikap negatif (Ariestanti et al., 2020). Hasil penelitian (Azizah, 2021) membuktikan adanya hubungan antara sikap dan pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan. Hasil penelitian (Rizkia et al., 2020) di Pide Aceh Utara menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam menjalani kehamilannya selama masa pandemi covid-19. Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah dukungan sosial (Mursalim, 2018).

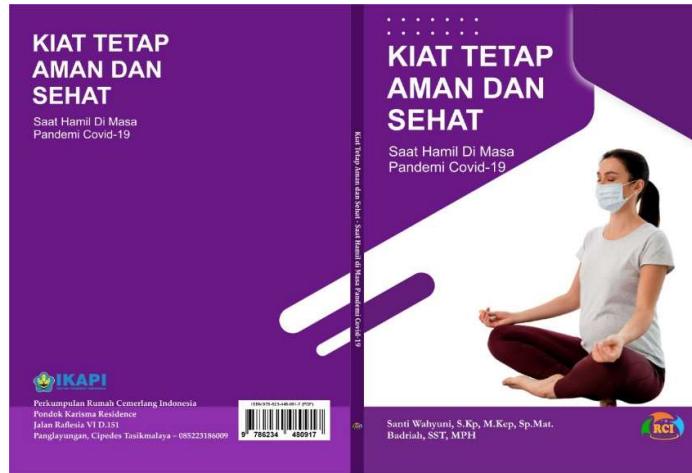
Berdasarkan uraian tersebut, tim pengabmas berperan sebagai edukator memberikan pelatihan “Kiat Tetap Aman dan Sehat Saat Hamil di Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan kegiatan pengabmas adalah membantu ibu hamil dalam beradaptasi terhadap kehamilannya di masa pandemi, dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu hamil.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabmas dalam bentuk pelatihan ini telah dilaksanakan di Desa Kebarepan, wilayah kerja Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon pada bulan Mei 2022. Kelompok sasaran adalah ibu hamil yang berdomisili di Desa Kebarepan sebanyak 30 orang yang ditentukan oleh bidan desa Kebarepan. Metode pelaksanaan pengabmas dengan langkah-langkah berikut:

1. Koordinasi dengan pihak desa, kelurahan dan Puskesmas Plumbon sebagai tempat pengabdian masyarakat dan mensosialisasikan rencana program pengabmas berupa pelatihan “Kiat tetap aman dan sehat saat hamil di masa pandemi covid-19”.
2. Penyusunan materi “Kiat tetap aman dan sehat saat hamil di masa pandemi covid-19” dalam bentuk media power point untuk disampaikan kepada ibu hamil.
3. Penyusunan buku “Kiat tetap aman dan sehat saat hamil di masa pandemi covid-19” yang diterbitkan oleh Rumah Cemerlang Indonesia dengan ISBN bernomor 978-623-

448-091-1 dan telah keluar hak cipta (HAKI) dengan nomor permohonan EC00202245800 dan nomor pencatatan 000361528.



Gambar 1. Buku “Kiat tetap aman dan sehat saat hamil di masa pandemi covid-19”

4. Penyusunan booklet “Kiat tetap aman dan sehat saat hamil di masa pandemi covid-19” yang telah ditelaah konten dengan pihak Puskesmas.



Gambar 2. Booklet “Kiat tetap aman dan sehat saat hamil di masa pandemi covid-19”

5. Penyusunan instrumen berupa kuesioner untuk pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kehamilan agar tetap aman dan sehat di masa pandemi covid-19.
6. Pembuatan spanduk, sertifikat pelatihan bagi narasumber, panitia dan peserta.
7. Menyiapkan *goodybag* yang berisi *booklet*, *notes book*, pulpen, *hand sanitizer*, masker serta konsumsi dan pengganti transport bagi setiap peserta pelatihan.
8. Pelaksanaan kegiatan pelatihan:
 - a. Penyamaan persepsi (*apersepsi*) dengan ibu hamil.
 - b. Penyebaran kuesioner pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kehamilan agar tetap aman dan sehat di masa pandemi covid-19.
 - c. Pemaparan materi “Kiat tetap aman dan sehat saat hamil di masa pandemi covid-19”.
 - d. Tanya jawab (*diskusi*) seputar materi kehamilan.
 - e. Demontrasi dan praktik upaya pencegahan covid-19.
9. Evaluasi kegiatan (*post test*)
 - a. Penyebaran kuesioner pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kehamilan agar tetap aman dan sehat di masa pandemi covid-19.
 - b. Pengolahan data hasil pengisian kuesioner pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kehamilan agar tetap aman dan sehat di masa pandemi covid-19.
 - c. Analisa/interpretasi dan simpulan hasil assesmen pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kehamilan agar tetap aman dan sehat di masa pandemi covid-19.
10. Penyusunan RTL dan pembentukan *Maternal Community “Bumil Sehat”* melalui media *WhatsApp Group* (WAG).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabmas melibatkan 30 ibu hamil yang ditentukan oleh bidan desa Kebarepan. Adapun karakteristik peserta pelatihan, usia termuda 21 tahun dan usia tertua 41 tahun. Sebagian besar (77%) ibu hamil memiliki latar belakang pendidikan tingkat menengah. Mayoritas ibu hamil berstatus sebagai IRT (66,7%). Rata-rata peserta adalah ibu hamil dengan kehamilan pertama dan kehamilan kedua. Peserta pelatihan mengetahui informasi mengenai covid-19 dari berbagai sumber informasi baik yang berupa media cetak (surat kabar, *leaflet*, brosur, poster, *banner*, spanduk, atau baligo), media elektronik (seperti televisi, radio), internet (akses dari *handphone* ataupun laptop), dan media lainnya.

Kegiatan pelatihan pada hari pertama yaitu Jumat tanggal 3 Mei 2022 dimulai dari jam 08.30 WIB. Ibu hamil dan para kader kesehatan serta perangkat desa tampak telah berkumpul di balai Desa Kebarepan sejak pukul 08.00 WIB. Hal ini menunjukkan antusias mereka untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan dibuka langsung oleh Bidan Koordinator dari Puskesmas Plumbon yang mewakili Kepala Puskesmas Plumbon, dihadiri oleh bidan Desa Kebarepan, perangkat desa Kebarepan, kader kesehatan Desa Kebarepan, serta 30 orang ibu hamil dari wilayah Desa Kebarepan. Setelah kegiatan pembukaan, dilanjutkan dengan pengambilan data *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan dari peserta pelatihan. Berdasarkan hasil *pre test*, diketahui nilai rata-rata *pre test* 70,11, nilai tertinggi 86,67 dan nilai terendah 60,00. Mayoritas tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan psikoedukasi adalah cukup (83,3%), hanya 16,7% yang berpengetahuan baik.

Pemaparan materi pelatihan dimulai dari konsep kehamilan dan adaptasi terhadap perubahan kehamilan baik secara fisik maupun psikologis disampaikan oleh narasumber dari tim pengabmas yaitu ibu Badriah, SST, MPH menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sebelum pemaparan materi berikutnya, dilakukan *refreshing (ice breaking)* dengan *games* yang dipandu oleh tim pengabmas dari mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.



Gambar 3. Pemaparan materi Konsep Kehamilan dan Adaptasi terhadap Perubahan Kehamilan

Berikutnya pemaparan materi inti oleh narasumber dari tim pengabmas yaitu Santi Wahyuni, SKp, M.Kep, Sp.Mat, dengan judul materi “Kiat Tetap Aman dan Sehat Saat Hamil di Masa Pandemi Covid-19”. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan diskusi, dilanjutkan dengan praktik menjaga protokol kesehatan.



Gambar 4. Pemaparan materi Kiat Tetap Aman dan Sehat Saat Hamil di Masa Pandemi Covid-19

Saat kegiatan praktik, sebelumnya narasumber menanyakan dan meminta kepada 3 orang peserta untuk memperagakan cara mencuci tangan dan menggunakan masker dan etika batuk dan bersin. Hasil yang diperoleh, masih ada peserta yang mencuci tangan tidak dengan 7 langkah (ada gerakan yang terlewat yaitu gerakan mengunci, dengan cara meletakkan punggung jari tangan pada telapak tangan satunya dengan jari saling mengunci). Padahal gerakan ini penting dilakukan untuk memastikan kuman benar-benar mati. Ada pula peserta yang terlewat gerakan membersihkan ibu jari pada tangan satunya (hanya dilakukan pada satu ibu jarinya). Ketika memperagakan cara menggunakan masker, peserta yang diminta untuk mempraktikkan, tampak memegang bagian luar masker dengan tangannya, dan ketika memperagakan etika batuk dan bersin, peserta yang ditunjuk belum mengetahui caranya. Berdasarkan data awal inilah, maka narasumber memperagakan *step by step* dari ketiga jenis tindakan dalam menjaga protokol kesehatan. Peserta tampak antusias dalam memperhatikan peragaan cara mencuci tangan, pengenalan jenis-jenis masker dan kegunaannya, cara menggunakan dan melepas serta membuang masker, serta praktik menerapkan etika batuk dan bersin. Selama kegiatan praktik, tim pengabmas dibantu oleh mahasiswa dan bidan desa serta kader kesehatan untuk memantau re-demonstrasi ketiga tindakan praktik menjaga protokol kesehatan. Hasil evaluasi akhir praktik, ibu hamil mampu memperagakan kembali dengan benar cara mencuci tangan menggunakan *hand sanitizer*, melepas dan mengganti masker yang digunakan, serta menerapkan etika saat batuk dan bersin.



Gambar 5. Praktik Menjaga Protokol Kesehatan

Pelaksanaan pelatihan pada hari kedua diawali dengan pemaparan materi pentingnya pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan ibu hamil yang dipandu oleh bidan desa yaitu ibu Viky Oktiana, A.Md. Keb.



Gambar 6. Pemeriksaan Kesehatan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19

Bagi peserta yakni ibu hamil yang hasil pemeriksaan kesehatannya baik (tidak ada kontraindikasi untuk melakukan senam hamil), dapat mengikuti kegiatan senam hamil yang dipandu oleh bidan dan tim pengabmas.



Gambar 7. Kegiatan Praktik Senam Hamil

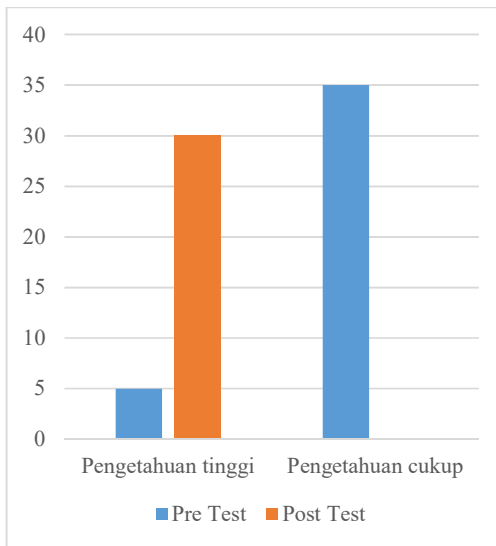
Peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan senam hamil. Gerakan senam hamil disesuaikan dengan keadaan ibu hamil dan berupa gerakan sederhana dan kategori olah raga ringan. Senam dipimpin langsung oleh bidan dan difasilitasi oleh tim pengabmas. Kegiatan senam pada ibu hamil merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pada pertemuan dalam kelas ibu hamil. Sehubungan dengan keadaan pandemi covid-19, kegiatan rutin ini sempat terhenti, dan baru belakangan ini saja diadakan kembali, menyesuaikan dengan situasi perkembangan pandemi covid-19. Namun dalam pelaksanaannya tetap menjaga protokol kesehatan.

Kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilanjutkan dengan penyampaian materi profil kesehatan ibu hamil di masa pandemi covid-19. Materi ini tidak dapat disajikan di hari pertama karena narasumbernya berhalangan sehingga dialihkan kepada bidan koordinator. Sekaligus disampaikan dengan materi program kesehatan ibu hamil di masa pandemi covid-19, termasuk program vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil. Materi disampaikan oleh bidan koordinator, yaitu Bidan Ida Saidah, S.Tr, Keb dengan metode ceramah dan diskusi. Peserta tampak masih antusias menyimak materi yang disampaikan, dan pada sesi tanya jawab, beberapa peserta mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman tentang pemberian vaksinasi untuk mencegah penularan covid-19. Pemaparan materi berikutnya penatalaksanaan ibu hamil yang terpapar covid-19, persiapan menjelang persalinan di masa pandemi covid-19.

Rangkaian kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan penyusunan rencana tindak lanjut dan dilakukan pemantauan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah Desa Kebarepan. Sebelum kegiatan pelatihan ditutup, dilakukan pengambilan data pengetahuan setelah

pemberian materi dan praktik dalam kegiatan pengabmas (*post test*). Berdasarkan hasil *post test*, diketahui nilai *post test* dengan rata-rata 92,85 dengan nilai tertinggi 100,00 dan nilai terendah 83,00. Seluruh peserta memiliki pengetahuan yang baik (100%) setelah diberikan pelatihan “Kiat Tetap Aman dan Sehat Saat Hamil di Masa Pandemi Covid-19”.

Evaluasi hasil *pre test* dan *post test* dari peserta pengabmas disajikan pada grafik berikut :



Grafik 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Pelatihan

Data tersebut, menunjukkan bahwa setelah dilakukan kegiatan pengabmas berupa pelatihan “Kiat Tetap Aman dan Sehat Saat Hamil di Masa Pandemi Covid-19” dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan di masa pandemi covid-19. Peningkatan pengetahuan, tampak dari hasil *pre test* dan *post test*, yakni nilai rata-rata *pre test* 70,11 sedangkan rata-rata *post test* 92,85 (meningkat 22,74 point). Seluruh peserta memiliki pengetahuan yang baik (100%) setelah diberikan pelatihan “Kiat Tetap Aman dan Sehat Saat Hamil di Masa Pandemi Covid-19”.

Sebelum kegiatan pelatihan ini ditutup, dilakukan penyusunan RTL dan pembentukan *Maternal Community* “*Bumil Sehat*” serta pengambilan data *post test*. Rencana pada tahapan berikutnya berupa *follow up* kegiatan kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh pihak Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon dan optimalisasi *Maternal Community* “*Bumil Sehat*” yang telah dibentuk melalui media WAG, khususnya di wilayah Kebarepan Plumbon. Selain itu, meningkatkan kemitraan atau kerja sama dengan pihak lain yang terkait dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil di masa pandemi dan upaya pencegahan penularan covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabmas Pelatihan “Kiat Tetap Aman dan Sehat Saat Hamil di masa Pandemi Covid-19” dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan di masa pandemi covid-19. Bertambahnya wawasan pengetahuan, dapat berdampak terhadap perubahan sikap, perilaku dan keterampilan ibu hamil dalam beradaptasi terhadap kehamilannya serta membantu untuk menurunkan tingkat kecemasan yang dialami. Hasil kegiatan pengabmas, 100% peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan memiliki kemampuan untuk berupaya menjalani kehamilan dengan tetap mengikuti ketentuan dan menerapkan protokol kesehatan yang diberlakukan di masa pandemi covid-19. Pemberian *sosial support* kepada ibu hamil di fasilitasi dengan pembentukan *WAG Maternal Community “Bumil Sehat”*.

Saran

1) Bagi Ibu Hamil

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan ibu hamil dapat melakukan langkah-langkah sebagai upaya memelihara kesehatan kehamilannya dan mempersiapkan proses persalinan, upaya mencegah penularan virus covid-19 dengan selalu menerapkan protokol kesehatan, mengikuti program vaksinasi covid-19.

2) Bagi Petugas Kesehatan

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan petugas kesehatan khususnya di Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon dapat melakukan upaya peningkatan dan pemantauan kesehatan ibu hamil secara berkala, persiapan persalinan, dan promosi kesehatan secara berkelanjutan untuk upaya pencegahan penularan virus covid-19.

3) Bagi Tim Pengabmas

Tim pengabmas diharapkan dapat melakukan tindak lanjut kegiatan ini berupa *follow up* kegiatan kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon dan melalui *WAG Maternal Community “Bumil Sehat”* yang telah dibentuk dalam proses kegiatan pengabmas ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Tasimalaya, Kepala Pusat P3KM, Kepala Dinas Kesehatan kabupaten Cirebon, Kepala

Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon, seluruh kader dan perangkat Desa serta masyarakat di wilayah Kebarepan Kecamatan Plumbon, Mahasiswa Prodi Keperawatan Cirebon atas dukungan, support dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>
- Azizah, N. N. (2021). Hubungan Antara Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Hutama*, 02(04), 1175–1180. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/244>
- BKKBN. (2020). *BKKBN Jabar sebut angka kehamilan naik karena pelayanan KB terganggu selama pandemi*. <http://jabar.bkkbn.go.id>
- Handayani, S., & Milie, P. (2020). The Influence Of Health Education Through Whatsapp Groups On The Knowledge And Attitudes Of Pregnant Woment In Early Detection Of Preeclamsia During The Covid 19 Pandemic. *Jurnal Kebidanan*, XII(02), 217–230.
- Jayanti, N. D., & Mayasari, S. I. (2020). *Kecemasan Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19*. *Ciastech*, 973–980.
- Laela, S., & Wahyuni, E. (2021). Penurunan Ansietas Ibu dalam Menjalani Kehamilan di Masa Pandemi Covid-19 melalui Terapi Penghentian Pikiran di Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.48079/vol4.iss1.69>
- Mar’ah, E. M. (2020). Tunaikan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Health Nursing (Jurnal Keperawatan Komunitas)*, 5(2), 23–28. <https://e-journal.unair.ac.id/IJCHN/article/viewFile/22449/12335>
- Mursalim, L. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kunjungan K4 Ibu Hamil di Puskesmas Malimongan Baru Kota Makasar. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Nurhanisah, Y. (2020). *Positif hamil di tengah corona, apa risikonya*. <https://indonesiabaik.id>
- Pane, J. P., Saragih, H., Sinaga, A., & Manullang, A. (2021). Kecemasan ibu hamil trimester III di masa pandemi covid-19 dalam menghadapi persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4 (3)(3), 461–468.
- Porouw, S. H. et al. (2021). Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Se- Kabupaten Boalemo. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.
- Rizkia, Mi., Kiftia, M., Darmawati, Fitri, A., & Fajri, N. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.110>
- Silawati. (2021). Analisis Kecemasan Pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Diwilayah Kerja Puskesmas Ratu Jaya Depok Tahun 2021. *Ilmu Kesehatan*, 37–39.
- Sinambela, M., & Solina, E. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), 128–135.

<https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.604>

- Wijaya, C. (n.d.). Hamil saat pandemi Covid-19: Mau periksa disuruh pulang hingga harus tunggu hasil tes Covid-19 meski sudah bukaan delapan. In 2020. <https://www.bbc.com>
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>